Pelaksanaan Anggaran Belanja Bidang Haji dan Umrah Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi
Jambi (Studi Kasus Penyalahgunaan Pelaksanaan Anggaran Belanja Revitalisasi dan Pengembangan Gedung
Inap Asrama Haji Tahun 2016-2017)
ALFARABI MAGHFIRDHAN, Prof. Dr. Indra Bastian, M.B.A.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

PELAKSANAAN ANGGARAN BELANJA BIDANG HAJI DAN UMRAH PADA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAMBI

(Studi Kasus Penyalahgunaan Pelaksanaan Anggaran Belanja Revitalisasi dan Pembangunan Gedung Inap Asrama Haji Tahun 2016-2017)

Alfarabi Maghfirdhan Rusman

Magister Akuntansi Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Email: alfarabi.maghfirdhan@yahoo.com

Abstrak

Tujuan --- Penelitian ini memiliki dua tujuan, yaitu untuk mengetahui realisasi pelaksanaan anggaran belanja pada proyek revitalisasi dan pengembangan gedung inap asrama haji Provinsi Jambi, dan untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya praktik korupsi dalam proses pelaksanaan anggaran belanja untuk revitalisasi dan pengembangan gedung inap asrama haji Provinsi Jambi

Desain/Metodologi/Pendekatan --- Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder serta diperoleh dari hasil dokumentasi, observasi pasif, dan wawancara semiterstruktur.

Temuan --- Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran pada bidang haji dan umrah kantor wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi pada tahun 2016-2017 untuk revitalisasi dan pengembangan gedung inap asrama haji, tidak dapat terealisasi atau gagal dalam proses pembangunan, dimana terjadinya kerugian negara sebesar 92,95% atau sebesar Rp 53.574.654.800 akibat pelaksanaan anggaran tersebut. Hal ini terjadi dikarenakan faktor tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), kompetensi (*competence*), dan arogansi (*arrogance*) yang memicu terjadinya tindakan KKN untuk pelaksanaan anggaran revitalisasi dan pengembangan gedung inap asrama haji, serta hal ini didukung dengan lemahnya kualitas pengawasan internal dalam meminimalisir terjadinya praktik korupsi.

Batasan/Implikasi --- Penelitian ini hanya dilakukan dengan menggunakan objek penelitian pada salah satu bidang di kantor wilayah Kementerian Agama, serta penelitian ini hanya menggunakan periode waktu penelitian yang singkat, yaitu tahun 2016-2017.

Kata kunci : *anggaran, tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kompetensi, arogansi, korupsi*

Pelaksanaan Anggaran Belanja Bidang Haji dan Umrah Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi
Jambi (Studi Kasus Penyalahgunaan Pelaksanaan Anggaran Belanja Revitalisasi dan Pengembangan Gedung
Inap Asrama Haji Tahun 2016-2017)
ALFARABI MAGHFIRDHAN, Prof. Dr. Indra Bastian, M.B.A.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

THE HAJJ AND UMRAH SECTOR BUDGET IMPLEMENTATION AT THE JAMBI PROVINCE REGIONAL OFFICE OF THE MINISTRY OF RELIGION

(A Case Study of 2016-2017 Hajj Dormitory Building Revitalization and Construction Budget Implementation Misuse)

Alfarabi Maghfirdhan Rusman

Magister of Accountancy, Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Email: alfarabi.maghfirdhan@yahoo.com

Abstract

Objective --- This study has two objectives, namely to determine the realization of the Jambi Province Hajj dormitory building revitalization and development budget implementation, and to determine the factors causing the corrupt practices occurrence in the Jambi Province Hajj dormitory building revitalization and development budget implementation.

Design/Methodology/Approach --- This study uses a qualitative approach. The data used are primary and secondary data obtained from the results of documentation, passive observation, and semi-structured interviews.

Findings --- The results show that the Hajj and Umrah budget implementation at the Jambi Province Regional Office of the Ministry of Religion in 2016-2017 for the Hajj dormitory building revitalization and development could not be realized or failed in the development process, in which the state's loss was 92.95% or amounting to Rp 53,574,654,800 due to the budget implementation. This is due to the factors of pressure, opportunity, rationalization, competence, and arrogance that trigger corrupt actions for the Hajj dormitory building revitalization and development budget implementation, and this is made possible by with a weak internal control quality in minimizing corrupt practice occurrences.

Limitation/Implication --- This research was only carried out using research objects in one of the fields in the regional office of the Ministry of Religion, and this study only used a short research period, namely 2016-2017.

Keywords: ***budget, pressure, opportunity, rationalization, competence, arrogance, corruption***